BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Umum Perusahaan

PT Kereta Api Indonesia (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang transportasi perkeretaapian di Indonesia. Perusahaan ini memiliki sejarah panjang yang berawal dari masa kolonial Belanda, kemudian mengalami berbagai perubahan pasca-kemerdekaan hingga menjadi perusahaan modern seperti saat ini. PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional IV Tanjung Karang adalah salah satu divisi regional PT Kereta Api Indonesia (persero) yang beroperasi di wilayah Sumatra bagian selatan-lampung, khususnya di Provinsi Lampung dan sebagian Sumatra Selatan. Divre IV Tanjung Karang di bentuk pada 1 mei 2016 sebagai hasil pemekaran dari subdivre III.2 tanjung karang yang sebelum nya merupakan bagian dari Divisi Regional III Sumatera Selatan. Divre IV Tanjung Karang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengoperasian layanan perkeretaapian di wilayah tersebut, termasuk angkutan penumpang dan barang. Divre IV Tanjung Karang memiliki jalur utama yang menghubungkan Tanjung Karang di Lampung dengan Baturaja dan Kertapati di Sumatra Selatan. Jalur ini menjadi bagian penting dalam mendukung mobilitas masyarakat serta distribusi logistik, terutama angkutan batu bara yang menjadi komoditas utama.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi Perusahaan

Menggerakkan transportasi berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat (driving sustainable transportation, enhancing people's lives)

2.2.2 Misi Perusahaan

a) Menyediakan jasa yang mengedepankan keselematan, ketepatan waktu dan kenyamanan (providing services that prioritize safety, punctuality and comfort).
b) Mengembankan sumber daya dan teknologi dengan mengedepankan ESG (develop resources and technology by prioritizing ESG).
c) Berperan aktif dalam pengembangan transportasi anatarmoda berkelanjutan bersama pemangku kepentingan (play an active role in the development of sustainable intermodal transport with stakeholders)

2.3 Bidang Usaha/ Kegiatan Utama Perusahaan.

Sebagai bentuk pelayanan publik yang sejalan dengan Astacita, PT KAI bersama Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) Kementerian Perhubungan menyediakan layanan KA Public Service Obligation (PSO). Saat ini Divre IV Tanjung Karang mengoprasikan dua KA PSO jarak jauh yaitu KA Expres Rajabasa relasi Tanjung Karang – Kertapati dan KA Kuala Stabas relasi Tanjung Karang – Baturaja. Layanan PSO merupakan bagian upaya KAI dalam mendukung perekonomian rakyat dengan menyediakan transportasi yang aman, nyaman dan ekonomis. Kereta api ekonomi bersubsidi ini memberikan akses mobilitas yang luas

bagi masyarakat.

Pada sektor angkutan barang KAI Divre IV tanjung karang Batu bara PT Bukit Asam tbk relasi tanjung enim – tarahan menjadi komoditas utama dengan total angkutan 27.464.918 ton atau 98 persen dari keseluruhan barang yang diangkut. Selain batu bara, angkutan peti kemas semen PT Semen Baturaja tbk relasi baturaja - pidada, bubur kertas PT Tanjung Enim Lestari pulp and paper relasi niru – tarahan dan minyak bumi PT Pertamina (persero) relasi kertapati-lubuk batang.

Divre IV Tanjung Karang juga menyediakan layanan pendukung untuk meningkatkan pelayanan pelanggan antara lain: Layanan Lost and Found fasilitas bagi penumpang untuk melaporkan barang yang tertinggal selama perjalanan dan Layanan Pos Kesehatan dengan petugas medis yang siap melayani pelanggan yang membutuhkan pemeriksaan kesehatan dasar, seperti mengukur tekanan darah atau memberikan obat ringan serta kursi roda.

Divre IV Tanjung Karang mengelola 47 stasiun kereta api mulai dari stasiun besar tarahan (lampung) sampai stasiun tanjung rambang (sumatera selatan), termasuk stasiun rengas yang terletak di desa bangun sari, rengas, lampung tengah yang merupakan stasiun kelas 3 memiliki dua jalur dan memiliki peron tinggi, berdasarkan grafik perjalanan kereta api (GAPEKA) tahun 2025 melayani kereta api barang, tidak ada kereta api penumpang yang berhenti di stasiun rengas, kecuali jika ada persilangan dan penyusulan antara kereta api.

2.4 Lokasi Perusahaan

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional IV Tanjung Karang

Alamat : Jl. Teuku Umar No.23 Tanjung Karang, Bandar Lampung

Telp : 0721-263142

Email : operasi.divre4@kai.id

Lokasi Unit Pelaksana Teknis

Stasiun Kelas 3 Labuhan Ratu Divisi Regional IV Tanjung Karang

Alamat : Untung Suropati, Labuhan Ratu, Kedaton, Bandar Lampung

Telp/Toka : 72520

Email :

2.5 Struktur Organisasi

2.1.2. Gambar Sturktur Upt Stasiun Labuhan Ratu

2.6 Deskripsi Pekerjaan

1. Kepala Stasiun (kepala unit pelaksana teknis):

a) Melaksanakan pengawasan kegiatan operasi kereta api dan menjamin keselamatan, ketertiban serta Kelancaran dalam kegaiatan operasi kereta api.

b) Memimpin Langsung Pengaturan urusan Perka di stasiunnya apabila:

Terjadi kesusutan Hebat Perka, pada waktu Angkutan Penting (angkutan Presiden/wakil presiden atau pejabat tinggi negera melakukan perjalanan resmi dengan menggunakan Kereta api) dan Saat Direksi, atau pimpinan daerah melakukan inspeksi dengan menggunakan Ka, dan di suatu stasiun tidak terdapat seorang pegawai yg di tugaskan sebagai PPKA.

c) Menjamin ketersediaan karcis, kelancaran penjualan karcis, dan ketertiban, administrasi nya.

d) Menjamin keamanan dan ketertiban stasiun.

e) Menjamin kemudahan, kenyamanan dan kejelasan informasi bagi pengguna jasa angkutan kereta api.

f) Menjamin kebersihan stasiun dan kebersihan rangkaian kereta api yang menjadi tanggung jawabnya.

g) Di tempat kedudukannya Kepala Stasiun mewakili pimpinan daerah dengan pihak eksternal dan berkewajiban berusahan untuk memajukan perusahan di stasiun nya.

h) Menjalankan bagian dari kegiatan administrasi keuangan stasiun sampai penyetoran uang hasil penjualan ke Junior supervisor pendapatan, kepala stasiun menjalankan seluruh kegiatan administrasi keuangan stasiun.

i) Mengkoordinasikan seluruh kegiatan unit pelaksana teknis di lingkungan stasiun.

j) Membuat buku peraturan Stasiun, melalukan penyesuaian isi buku peraturan stasiun setiap terjadi perubahan data.

2. Pengatur Perjalanan Kereta Api (PPKA).

   Pengatur Perjalanan Kereta Api adalah pegawai yang di tugaskan untuk mengatur dan melakukan segala tindakan untuk menjamin keselamatan dan ketertiban berikut segala sesuatu yang berkaitan dengan urusan perka dan urusan langsir dalam batas stasiunnya, pengatur perjalanan kereta api harus memiliki sertifikat kecakapan PPKA dari Dijren Perkeretaapian dan memiliki keterangan kecakapan 0.50 di stasiun daerah tugasnya.

3. Petugas Rumah Sinyal (Assisten PPKA)

Pegawai yang menjaga dan mengoperasikan perangkat persinyalan di rumah sinyal.

4. Security (petugas keamanan)

   Pegawai yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan, pengendalian keamanan, ketertiban di stasiun dan lingkungannya.

5. Operative (Kebersihan dan Keindahan)

   Pegawai yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan pengendalian kebersihan stasiun dan rangkaian kereta api yang menjadi tanggung jawabnya.

6. Petugas Pelumasan dan Kebersihan Wesel (PPKW)

   Melakukan Pelumasan, pembersihan wesel dan panel pelayanan bagian luar, serta lingkungannya sehingga dapat mendukung operasi perjalanan kereta api yang aman dan lancar.